

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Djohan (2005, hlm. 141) salah satu manfaat dari mempelajari seni adalah membantu pembentukan komunikasi verbal maupun non verbal sehingga dapat mencapai usaha belajar yang optimal, karena seni memberikan kesempatan untuk berekspresi tanpa kata-kata saat tidak dapat diungkapkan secara verbal. Saat ini, pembelajaran musik telah banyak diberikan dari mulai tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan sampai tingkat Perguruan Tinggi. Dalam membantu perkembangan musik siswa, musik seharusnya diperkenalkan sedini mungkin agar siswa mampu menurkan emosinya melalui musik sehingga siswa tidak salah dalam bergaul dengan dunia luar, mengisi waktu kosong dengan kegiatan-kegiatan positif dan jauh dari hal-hal yang negatif serta siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satunya adalah kemampuan siswa untuk dapat berkreasi dalam bermusik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kreasi adalah ciptaan buah pikiran atau kecerdasan akal manusia. Dapat dikatakan bahwa kreasi adalah sebuah sesuatu yang dikembangkan dan menghasilkan sesuatu yang baru. Termasuk di dalam pembelajaran musik, siswa dapat lebih jauh mengembangkan ide-ide yang dimilikinya untuk berkreasi dalam musik, seperti dalam penciptaan lagu, membuat aransemen musik, dan lainnya. Banyak manfaat dari mempelajari seni musik khususnya bagi siswa, dan pada beberapa sekolah sadar akan banyaknya manfaat tersebut, sehingga pihak sekolah turut serta memfasilitasi siswa untuk dapat lebih kreatif dan ekspresif melalui kegiatan bermusik.

Saat ini, beberapa sekolah juga menerapkan musik pada kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik

Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

Sedangkan menurut Suprastowo, dkk. (2009, hlm. 25) ekstrakurikuler mempunyai empat fungsi utama; 1) Pengembangan, yaitu mengembangkan kreativitas peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya; 2) Sosial, yaitu mengembangkan rasa tanggung jawab sosial peserta didik; 3) Rekreatif, yaitu mengembangkan suasana rileks, serta menggembirakan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan; 4) persiapan karir, yaitu mengembangkan persiapan karir peserta didik kelak.

Salah satunya dengan adanya ekstrakurikuler band. Band merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa individu atau bersifat kelompok. Dalam kegiatan ekstrakurikuler band ini, setiap siswa diharapkan mampu saling berinteraksi dengan positif, bertukar pikiran, saling menghargai setiap pendapat, tidak egois, saling membantu satu sama lain, melatih kepekaan setiap individu, serta mampu belajar menyatukan hati dan visi didalam sebuah band tersebut sehingga terbentuklah siswa yang kreatif, ekspresif dan kritis pada diri siswa. Ekstrakurikuler band menjadi pilihan yang diminati siswa dalam kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Pada kegiatan ekstrakurikuler band, siswa mampu bersosialisasi dengan ruang lingkup yang banyak sehingga dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada siswa, melatih kekompakan, saling bekerjasama, dan menjadi apresiator yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler band ini adalah suatu kegiatan positif dibawah bimbingan Pembina ekstrakurikuler band diluar jam pelajaran sekolah yang mewadahi siswa untuk berkarya, mengembangkan potensi yang dimiliki, dan sebagai wadah untuk menuangkan kreativitas atau ide-ide dalam hal musik yang tidak dapat dituangkan didalam kelas pada saat jam pelajaran.

Banyak sekolah yang didalamnya terdapat kegiatan ekstrakurikuler

band. Salah satunya adalah sekolah yang berlokasi di Kecamatan Kadungora,

Utari Berliani, 2020

**KREASI MUSIK DAN LAGU DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAND DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KADUNGORA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Garut yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Kadungora. Walaupun lokasi sekolah ini masih dalam kawasan daerah bukan perkotaan yang dimana sangat jarang sekali sekolah yang memfasilitasi sarana dan prasarana dalam kegiatan musik, namun SMK Muhammadiyah 2 Kadungora adalah salah satu sekolah yang sangat mendukung dan cukup aktif dalam kegiatan bermusik semenjak dibimbing oleh pembinanya yang baru. Ekstrakurikuler band ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yakni hari rabu. Namun, terkadang juga dilaksanakan kegiatan bermusik setiap hari diluar kegiatan sekolah.

Ekstrakurikuler band ini cukup banyak diminati oleh siswa dan siswi. Pembina dari ekstrakurikuler band ini adalah Pak Rian. Selain sebagai Pembina ekstrakurikuler band, Pak Rian juga adalah seorang gitaris dan vokalis dari Jeane Band. Jeane Band adalah salah satu grup band berasal dari Kota Garut yang pernah mewakili Kota Garut sebagai 15 Grand Finalis Levi's Band Hunt Indonesia tahun 2017 di Jakarta. Lagu yang menjadikan Jeane Band lolos dalam acara tersebut adalah ciptaan dan ditulis langsung oleh Bapak Rian sendiri selaku gitaris dan vokalis band tersebut. Karena latar belakang musik dan kemampuan mencipta lagu yang dimilikinya itulah beliau yang mendirikan kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah Kadungora dengan tujuan agar siswa dapat memahami lebih dalam tentang musik dari mulai kepekaan nada, ritme, birama, alat musik yang digunakan, sampai siswa dapat memainkan sebuah lagu secara bersamaan dengan rapi dan enak untuk didengar sesuai dengan jenis musik yang mereka suka. Pak Rian juga menerapkan penciptaan lagu kepada siswa agar siswa dapat berkarya sesuai dengan ekspresi dan kretivitasnya masing-masing. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian mengenai rangkaian proses kreasi musik dan penciptaan lagu yang diterapkan oleh pelatih atau Pembina di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora Garut.

## 1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu merumuskan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Secara umum, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kreasi Musik dan Lagu dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora?”.

Kreasi musik dan lagu adalah bentuk dari pengembangan kreativitas bermusik yang siswa miliki kemudian dituangkan dalam musik dan lagu yang mereka ciptakan serta memiliki manfaat untuk menumbuhkan jiwa kreatif, ekspresif, dan aktif dalam diri siswa yang dirinci dalam tiga pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana tahapan-tahapan kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora?
2. Bagaimana proses kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora?

## 1.2. Tujuan Penelitian

- 1.2.1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan-tahapan kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora.
- 1.2.2. Untuk mengetahui bagaimana proses kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora.

## 1.3. Manfaat Penelitian

- 1.3.1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tentang salah satu cara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa khususnya pada tingkat SMK/SMA melalui kreasi penciptaan musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band. Selain itu, juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang kekurangan dan kelebihan kreasi penciptaan musik dan lagu dalam

kegiatan ekstrakurikuler band yang diterapkan oleh pelatih atau Pembina di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora Garut.

### 1.3.2. Secara Praktis

Bagi pelatih ekstrakurikuler band, diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar ekstrakurikuler band dengan metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan pendekatan kepada siswa sehingga pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam bermusik, serta dapat menumbuhkan jiwa yang kreatif, ekspresif dan aktif dalam diri siswa. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan suatu upaya meningkatkan kualitas strategi pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.